

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA BENGKEL MOBIL DIKECAMATAN PAYUNG SEKAKI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh :

KHAIRUNLISA FITRIANIS DAULAY

175310031

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Khairunlisa Fitriani Daulay
NPM : 175310031
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Bengkel Mobil di
Kecamatan Payung Sekaki

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Yusrawati, SE., M.Si
Mengetahui:



DEKAN

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mmenyatakan skripsi dengan judul :

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA BENGKEL MOBIL DIKECAMATAN PAYUNG SEKAKI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 23 Juni 2022

Yang memberi pernyataan

KHAIRUNLISA FITRIANIS DAULAY

NPM: 175310031



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : KHAIRUNLISA FITRIANIS DAULAY
NPM : 175310031
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA BENGKEL MOBIL DI KECAMATAN PAYUNG SEKAKI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 26 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Juni 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Siska SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1047/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

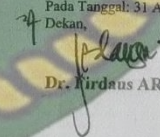
MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	Nama	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
Nama : Khairunlisa Fitriani Daulay
N.P.M : 175310031
Jurusan/Jenjang Pended. : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bengkel Mobil Di Pekanbaru
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UJR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 31 Agustus 2020
Dekan,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS


Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : KHAIRUNLISA FITRIANIS DAULAY
NPM : 175310031
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
BENGKEL MOBIL DIKECAMATAN PATUNG SEKAKI
SPONSOR : Yusrawati, SE., M.Si
Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
14/10/2021	X	Bukti persetujuan pembimbing	[Signature]
		Rapikan kutipannya	
		Spasi standar 2	
30/10/2021	X	IBM, MP	[Signature]
		Teknis semua	
11/11/2021	X	IBM, MP	[Signature]
		Perbaiki Teknis	
16/11/2021	X	ACC Proposal	[Signature]
21/03/2022	X	Perbaiki Bab IV	[Signature]
		Perbaiki Bab V	
		Perbaiki Teknis	
30/03/2022	X	Perbaiki Bab IV	[Signature]
		Perbaiki Bab V	
10/04/2022	X	Kuesioner	[Signature]
		Konsep penandingan	
		Daftar pustaka	
		Bab IV, V	

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

19/04/2022	X	ACC Skripsi	
------------	---	-------------	---



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647


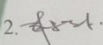

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Khairunlisa Fitriani Daulay
NPM : 175310031
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bengkel Mobil di Kecamatan Payung Sekaki.
Pembimbing : I. Yusrawati, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 08 Desember 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

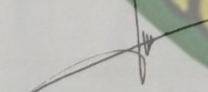
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

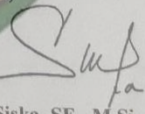
No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si	Ketua	1. 
2.	Efi Susanti, SE., M.Acc	Anggota	2. 
3.	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 08 Desember 2021
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULEN SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa : Khairunlisa Fitriani Daulay
2. NPM : 175310031
3. Hari/Tanggal : Rabu, 8 Desember 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bengkel Mobil di Kecamatan Payung Sekaki

Sidang dibuka oleh **Yusrawati, SE. M.Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

NO	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Efi Susanti, SE., M.Acc : <ul style="list-style-type: none">○ pastikan contoh pengeluaran pribadi yang dilakukan bengkel○ buat sistematis terutama telaah pustaka○ perbaiki konsep akuntansi seperti konsep materialitas, serta pengutipan○ perbaiki bab 2 siklus akuntansi jadikan poin 2.1.3	<ul style="list-style-type: none">○ Sudah diperbaiki○ Sudah diperbaiki○ Sudah diperbaiki○ Sudah diperbaiki	<ul style="list-style-type: none">○ Terlihat pada Halaman 5○ Terlihat pada Halaman 8○ Terlihat pada Halaman 10○ Terlihat pada Halaman 14	
2	Halimahtussakdiah. SE., M.Ak., Ak., CA :			

<ul style="list-style-type: none"> ○ Kalimat pada paragraf pertama di halaman 1 perbaiki sesuai saran saat sempro ○ Bahasa asing tulisannya di miringkan ○ Contoh peneliti sebelumnya perbaiki karena tdk sesuai dengan objek yang kamu teliti. ○ Manfaat penelitiannya diperbaiki sesuai saran saat sempro ○ Nama kutipan cukup nama belakangnya saja dan tahun kutipan max 10 tahun ○ Tambahkan sumber kutipan kamu karena ada beberapa kutipan yg tidak ada sumber nya. ○ Kutipan Teori yang digunakan dari buku. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Sudah diperbaiki ○ Sudah diperbaiki ○ Sudah diperbaiki ○ Sudah diperbaiki ○ Sudah diperbaiki ○ Sudah diperbaiki ○ Sudah diperbaiki ○ Sudah diperbaiki 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Terlihat pada Halaman 1 ○ Terlihat pada Halaman 4 ○ Terlihat pada Halaman 4 ○ Terlihat pada Halaman 7 ○ Terlihat pada Halaman 9 ○ Terlihat pada Halaman 49 ○ Terlihat pada Halaman 49 	
---	--	---	---

Mengetahui,



Hj. Siska, SE. M.Si.Ak,CA

Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



Yusrawati, SE. M.Si

Pembimbing

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 551 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi/ oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Khairunlisa Fitriani Daulay
N P M : 175310031
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bengkel Mobil di Kecamatan Payung Sekaki
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Emkhad Arief, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Muhammad Fahdi, SE.,M.Ak	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Mei 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

- Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
 4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 551/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 24 Mei 2022, Maka pada Hari Rabu 25 Mei 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2021/2022

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Khairunlisa Fitriani Daulay |
| 2. NPM | : 175310031 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bengkel Mobil di Kecamatan Payung Sekaki. |
| 5. Tanggal ujian | : 25 Mei 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (C+) 67,4 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

- | | |
|--|---------|
| 1. Yusrawati, SE., M.Si | (.....) |
| 2. Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA | (.....) |
| 3. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA | (.....) |

Notulen

- | | |
|------------------------------|---------|
| 1. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak | (.....) |
|------------------------------|---------|

Pekanbaru, 25 Mei 2022

Mengetahui
Dekan,

Dr. Eva Sudari, SE., MM., CRBC

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Khairunlisa Fitriani Daulay
 NPM : 175310031
 Jurusan : Akuntansi / SI
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bengkel Mobil di Kecamatan Payung Sekaki.
 Hari/Tanggal : Rabu 25 Mei 2022
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		


Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		


Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 66,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 25 Mei 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULEN SEMINAR HASIL

1. NAMA MAHASISWA : Khairunlisa Fitriani Daulay
2. NPM : 175310031
3. HARI/TANGGAL : Rabu, 8 Desember 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bengkel Mobil Di Kecamatan Payung Sekaki

Sidang dibuka oleh Yusrawati, SE., M.Si dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak 1. Proxy dari konsep dasar pembahasan penelitian masih tidak relevan bukan hanya laba rugi	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 43	
2.	Dian Saputra, SE., M.,AC., ACPA 1. Perbaiki daftar isi 2. Gunakan mendeley 3. Tabel yang terpotong 4. Ceritakan tentang isi tabel 5. Perbaiki jumlah yang menghitung laba rugi	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman v Terlihat dihalaman 9 Terlihat dihalaman 31 Terlihat dihalaman 34 Terlihat dihalaman 40	

Mengetahui,



Hj. Siska, SE, M.Si, Ak, CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

Yusrawati, SE., M.Si
Pembimbing

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan akuntansi pada bengkel mobil, apakah sudah sesuai dengan konsep-konsep akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada Bengkel Mobil di Kecamatan Payung Sekaki. Berkenaan dengan penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah pemilik bengkel mobil.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel akhir yang memenuhi kriteria sebanyak 25 bengkel mobil. Setelah semua data terkumpul, kemudian data tersebut dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing dan dituangkan dalam bentuk tabel selanjutnya akan dianalisis dan diuraikan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan pemilik usaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki telah melakukan pencatatan dan pembukuan namun dilakukan dengan sangat sederhana. Pencatatan yang dilakukan masih belum sepenuhnya tepat sehingga belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi seperti konsep kesatuan usaha, konsep kelangsungan usaha, konsep dasar pencatatan, konsep perbandingan dan pada umumnya sudah banyak yang menggunakan konsep periode waktu.

Kata kunci : Penerapan akuntansi, usaha bengkel mobil, konsep-konsep dasar akuntansi, usaha mikro kecil dan menengah.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the extent to which the application of accounting in a car repair shop was in accordance with accounting concepts. This research was conducted at a Car Workshop in Payung Sekaki District. With regard to this research, the object of this research is the owner of a car repair shop.

This research was conducted with a quantitative descriptive method. The sampling technique was based on predetermined criteria, so that the final sample that met the criteria was 25 car repair shops. After all the data has been collected, then the data is grouped according to their respective types and poured in the form of a table which will then be analyzed and described descriptively.

Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the application of accounting carried out by the owner of a car repair shop in Payung Sekaki District has recorded and recorded books but was carried out very simply. The recording carried out is still not fully accurate so that it is not in accordance with the basic accounting concepts such as the concept of business unit, the concept of business continuity, the basic concept of recording, the concept of matching and in general many have used the concept of time period.

Keywords: *Application of accounting, car repair business, basic accounting concepts, micro small and medium enterprises.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji dan syukur atas Kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, serta atas berkah dan karunia-Nya juga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bengkel Mobil Di Kecamatan Payung Sekaki”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan atau bahkan mmasukan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya dalam penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Mulkan Daulay dan Ibunda Tersayang Wati Muzunah, serta Kakak Siti, Mas Sarwanto, Abang Dedy, Uci dan Iwan yang saya sayangi terima kasih telah memberi dukungan, moril dan materi serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., M. CL, selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan dan menjadi salah satu mahasiswa di Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Eva Sundari, SE.,MM.,CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Ibu Dr. Hj. Siska, SE. M.Si, Ak, Ca selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
5. Ibu Yusrawati SE, M.Si selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

6. Bapak dan Ibu dosen khususnya yang mengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan baru bagi penulis selama proses perkuliahan.
7. Seluruh staf karyawan/karyawati tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang juga turut membantu penulis selama masa perkuliahan sampai tahap penyelesaian skripsi ini.
8. Camat Payung Sekaki beserta Bapak dan Ibu pengusaha bengkel mobil yang telah bersedia memberikan informasi serta data mengenai usaha bengkel mobil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabatku Nurul, Halimah, Lola, Fazira, Amy, Melani, Siska, Melita, Nuri, Taci, Astri yang telah memberikan dukungan, motivasi serta doa kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
10. Kepada semua pihak dan teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2017 yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan studi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala saran, masukan bahkan kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca atau semua pihak khususnya dalam bidang Ekonomi Akuntansi (S1).

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Maret 2022

Penulis

KHAIRUNLISA FITRIANIS DAULAY

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	
SURAT PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN PENGUJI SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
NOTULENSI SEMINAR HASIL.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II : TELAHAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	9
2.1. Telaah Pustaka	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	9
2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi	10
2.1.3 Siklus Akuntansi.....	14
2.1.4 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	19

2.1.5	Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).....	22
2.2.	Hipotesis	25
BAB III :	METODE PENELITIAN.....	26
3.1	Desan Penelitian	26
3.2	Lokasi dan Objek Penelitian.....	26
3.3	Operasional Variabel Penelitian	26
3.3.1	Konsep Dasar Akuntansi	26
3.3.2	Elemen Laporan Posisi Keuangan.....	28
3.3.3	Elemen Laporan Laba Rugi.....	29
3.4	Populasi dan Sampel.....	29
3.5	Jenis dan Sumber Data	32
3.6	Teknik Pengumpulan Data	33
3.7	Analisis Data	33
BAB IV :	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
4.2	Identitas Responden.....	34
4.2.1	Tingkat Umur Responden	34
4.2.2	Lama Usaha Responden.....	34
4.2.3	Tingkat Pendidikan Responden.....	35
4.2.4	Modal Awal Usaha.....	36
4.2.5	Jumlah Karyawan.....	36
4.2.6	Pemegang Keuangan Usaha.....	38
4.3	Buku Pencatatan Transaksi.....	38
4.3.1	Buku Penerimaan Kas	38
4.3.2	Buku Pengeluaran Kas	39
4.3.3	Buku Hutang	40
4.3.4	Hutang	40
4.3.5	Persediaan	40
4.4	Perhitungan Laba Rugi	40
4.4.1	Periode Perhitungan Laba Rugi	41
4.4.2	Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi	42
4.4.3	Pemisahan Keuangan Usaha Dengan Keuangan Pribadi	42

4.5 Analisis Penerapan Konsep Dasar Akuntansi	43
4.5.1 Konsep Kesatuan Usaha.....	43
4.5.2 Konsep Kelangsungan Usaha.....	44
4.5.3 Konsep Dasar Pencatatan	44
4.5.4 Konsep Penandingan	44
4.5.5 Konsep Periode Waktu.....	44
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Simpulan.....	46
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Populasi Bengkel Mobil	30
Tabel 3.2 Daftar Sampel Bengkel Mobil	32
Tabel 4.1 Responden Menurut Tingkat Umur	34
Tabel 4.2 Responden Menurut Lama Usaha	35
Tabel 4.3 Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	35
Tabel 4.4 Responden Menurut Modal Usaha.....	36
Tabel 4.5 Responden Menurut Jumlah Karyawan	36
Tabel 4.6 Responden Menurut Pemegang Keuangan Usaha	38
Table 4.7 Pencatatan Penerimaan Kas	38
Tabel 4.8 Pencatatan Pengeluaran Kas	39
Tabel 4.9 Pencatatan Piutang	39
Tabel 4.10 Perhitungan Laba Rugi.....	40
Tabel 4.11 Periode Perhitungan Laba Rugi	41
Tabel 4.12 Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi.....	42
Tabel 4.13 Pemisahan Keuangan Usaha Dengan Keuangan Pribadi.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau

Lampiran 2 Surat Pengantar dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kecamatan Payung Sekaki

Lampiran 4 Data dari Kecamatan Payung Sekaki

Lampiran 5 Kuesioner Penelitian

Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Angket Penelitian

Lampiran 7 Gambar dan Pembukuan Bengkel Mobil



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan suatu kegiatan ekonomi yang memegang peran penting untuk mengembangkan dunia ekonomi dan industri. UMKM diatur pada UU NO. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro kecil menengah. Dengan diberlakukannya undang-undang tersebut maka usaha mikro kecil menengah mendapatkan jaminan dan keadilan usaha. UMKM menyediakan kesempatan kerja dan pendapatan yang cukup bagi masyarakat sehingga bisa mengurangi salah satu permasalahan yang dihadapi negara yaitu pengangguran.

Perkembangan sektor UMKM yang pesat menggambarkan bahwa terdapat potensi yang besar jika dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik dan tentunya dapat mewujudkan usaha menengah yang tangguh. Terdapat beberapa alasan yang mendasari Negara berkembang menganggap penting UMKM, yaitu (1) kinerja UMKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif; (2) UMKM sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi; (3) UMKM memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dari pada usaha besar.

Pada UMKM Pengelolaan keuangan menjadi permasalahan yang utama dalam perkembangannya. Usaha kecil sering mengabaikan konsep-konsep dasar dalam menjalankan usaha. Kebanyakan pada usaha kecil, pelaku tidak membiasakan untuk mencatat transaksi keuangan dan pembukuannya dengan baik.

Sedangkan kenyataannya pengelolaan keuangan pada UMKM itu membutuhkan keahlian akuntansi yang baik oleh pelaku bisnis UMKM. Kelemahan pada penyusunan laporan keuangan itu disebabkan dari rendahnya pendidikan sehingga tidak memiliki pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) yang belum mampu memenuhi standar akuntansi, meningkatkan penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas, serta mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia.

Bersumber pada SAK EMKM tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan SAK EMKM sebagai berikut : 1) laporan posisi keuangan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. 2) laporan laba rugi merupakan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode dan mengatur informasi yang disajikan dalam

laporan laba rugi dan bagaimana penyajiannya, laporan laba rugi entitas dapat mencakup pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. 3) catatan atas laporan keuangan mencakup ikhtisar kebijakan akuntansi.

Laporan keuangan memiliki fungsi yang penting bagi pengguna pengelolaan keuangan untuk diterapkan dalam UMKM. Salah satu fungsi laporan keuangan itu sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan dibuat dengan tujuan agar para pemangku kepentingan bisa melihat kondisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu. Apabila keuangan bisnis UMKM dikelola dan diinformasikan secara transparan serta akurat maka akan berdampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Jika pemilik usaha itu mampu membuat laporan keuangan dengan baik dan benar akan memudahkan pemilik usaha mendapatkan bantuan seperti tambahan modal dan bahan pertimbangan dari pihak eksternal untuk memperoleh dana kredit.

Laporan keuangan merupakan suatu alat analisis keuangan yang menjadi gambaran atas kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Jika pencatatan laporan keuangan itu tidak memadai maka fungsi laporan keuangan sebagai acuan dalam pengambil keputusan itu tidak maksimal. Terlebih lagi, laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban perusahaan pada pihak ketiga, sehingga dalam penyusunannya penting dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Namun, pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ini masih belum disadari oleh banyak pelaku UMKM di Indonesia.

Laporan keuangan dihasilkan melalui siklus akuntansi yang dimulai dari identifikasi transaksi, analisis transaksi, mencatat transaksi dalam jurnal, posting ke buku besar, menyusun neraca saldo, menyusun ayat jurnal penyesuaian, menyusun neraca saldo setelah penyesuaian, menyusun laporan keuangan, menyusun jurnal penutup, menyusun neraca saldo setelah penutupan, dan menyusun jurnal pembalik. dalam proses pencatatan akuntansi dikenal dengan dua dasar pencatatan, yaitu dasar akrual (*accrual basis*) dan dasar kas (*cash basis*). Dasar akuntansi dengan basis akrual merupakan dasar pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran akan dicatat dan diakui pada saat adanya transaksi. Sedangkan dasar kas, pencatatan penerimaan dan pengeluarannya diakui dan dicatat jika adanya kas diterima dan dikeluarkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai penerapan akuntansi pada usaha kecil pernah diteliti oleh Junaidi pada tahun 2019 yaitu pada usaha bengkel sepeda motor dikecamatan rupa kabupaten bengkalis menyimpulkan bahwa pada usaha bengkel sepeda motor dikecamatan rupa tersebut belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Randy Riwanto Putra pada tahun 2020 yaitu pada usaha bengkel sepeda motor dikecamatan kayu tanam kabupaten padang pariaman menyimpulkan bahwa pada usaha bengkel sepeda motor tersebut juga belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dokman Marulitua Situmorang tahun 2021 yaitu pada usaha bengkel mobil dikecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah menyimpulkan bahwa pencatatan

akuntansi pada usaha bengkel mobil tersebut belum maksimal sehingga belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Dari beberapa penelitian tentang penerapan akuntansi pada UMKM yang terdahulu, penulis melakukan penelitian di Kecamatan Payung Sekaki. Penulis melihat banyaknya UMKM yang terdapat di Kecamatan Payung Sekaki, dan salah satunya terdapat usaha Bengkel Mobil yang ada di Kecamatan Payung Sekaki.

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari hasil survei di lapangan terdapat 37 usaha Bengkel Mobil yang ada di Kecamatan Payung Sekaki. Dari 37 usaha Bengkel Mobil tersebut diambil beberapa sampel untuk mengetahui bagaimana proses pencatatan pada transaksi keuangan yang terjadi didalam usahanya.

Hasil survei pada usaha Bengkel Mobil Manullang, diketahui pemilik usaha melakukan pencatatan atas penerimaan dan penjualan kedalam buku harian, pengeluaran kas berupa listrik, gaji karyawan, bensin mobil dan sewa ruko bengkel. Untuk pencatatan hutang, piutang, persediaan dan penyusutan aset tetap tidak dilakukan. Untuk menghitung laba rugi, bengkel melakukan perhitungan dengan menjumlahkan seluruh penerimaan dikurangi dengan seluruh pengeluaran yang dilakukan tiap bulannya.

Survei pada Bengkel Mobil & Matic, diketahui bahwa pengelola bengkel melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam buku harian dan berupa faktur/nota. Pemilik juga melakukan pencatatan pada pengeluaran usaha seperti gaji karyawan dan listrik. Pada perhitungan laba rugi, pemilik mengurangi seluruh penerimaan dengan pengeluaran yang dilakukannya setiap

sebulan sekali. Pemilik bengkel belum melakukan pencatatan terhadap hutang, persediaan dan tidak membuat penyusutan aset tetap.

Survei pada Bengkel Tompul Otomotif PHS, diketahui pemilik melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas serta faktur/nota. Pemilik bengkel belum melakukan pencatatan pada hutang, persediaan dan tidak membuat penyusutan aset tetap. Pada pengeluaran pemilik mencatat biaya pribadi yang dikeluarkannya setiap hari seperti beli pulsa, minyak bensin dan nasi bungkus. Untuk perhitungan laba rugi pemilik bengkel mengurangi jumlah penerimaan dengan jumlah pengeluaran yang dilakukan setiap sebulan sekali. Bengkel ini masih menggabungkan pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi.

Survei pada bengkel mobil 007, diketahui pemilik bengkel melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran pada buku harian dan juga berupa bukti faktur/nota dari jasa yang telah dikerjakannya. Pemilik bengkel juga masih menggabungkan pengeluaran usaha setiap bulan seperti gaji karyawan, listrik dan pengeluaran pribadi setiap hari seperti bensin, rokok dan pulsa. Pada akhir bulan tidak melakukan penghitungan laba rugi.

Sedangkan survei pada bengkel mobil fajar sevice, diketahui bahwa pemilik hanya melakukan pencatatan pada penerimaan dan pengeluaran kas. Pada pengeluaran pemilik mencatat biaya pribadi yang dikeluarkannya setiap hari seperti rokok, nasi bungkus dan minyak bensin. Pemilik tidak melakukan pencatatan pada hutang, persediaan dan aset tetap. Pada akhir bulan pemilik melakukan perhitungan laba rugi dengan menjumlahkan seluruh penerimaan dan mengurangkannya dengan pengeluaran pribadi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang : **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA BENGKEL MOBIL DI KECAMATAN PAYUNG SEKAKI.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah penulis kemukakan diatas, maka dalam hal ini penulis merumuskan masalah adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah kesesuaian penerapan akuntansi pada Usaha Bengkel Mobil di Kecamatan Payung Sekaki dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha bengkel mobil yang ada di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan khususnya dibidang akuntansi secara umum, dapat melihat secara langsung praktek akuntansi untuk UMKM yang diterapkan pada bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki, serta dapat mengaplikasikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.

b. Bagi pengusaha kecil

Sebagai acuan dan masukan dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang mereka kelola.

c. Penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dengan masalah yang sama pada tempat yang berbeda.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan secara garis besar batas dan luasnya penulisan, maka penulis membaginya kedalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini merupakan landasan teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas meliputi pengertian akuntansi, konsep-konsep akuntansi, Usaha Mikro Kecil Menengah, Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah, Siklus akuntansi dan diakhiri dengan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang metode dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan akuntansi pada usaha Bengkel Mobil di Kecamatan Payung Sekaki.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan mengemukakan simpulan dan saran sebagai pedoman dimasa yang akan datang.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Pada saat ini ilmu akuntansi sangat berperan penting dalam dunia usaha. Dengan adanya ilmu akuntansi ini perusahaan dapat menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, mengetahui kondisi perusahaan, dan lain-lain yang berupa data-data keuangan perusahaan tersebut.

Menurut (Sumarsan, 2013) menjelaskan bahwa akuntansi merupakan suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklarifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut (Carl S. Warren, 2016) Akuntansi merupakan sistem informasi yang menyediakan laporan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sistem informasi ini mengumpulkan serta memproses data-data yang berkaitan lalu menyebarkan informasi keuangannya pada pihak yang berkepentingan.

Sedangkan menurut (Sasongko, 2016) Akuntansi dapat diartikan sebagai suatu aktivitas atau proses dalam menganalisis, mencatat, mengklasifikasi, mengihtisarkan, melaporkan serta menginterpretasikan sebuah informasi keuangan

yang diharapkan dapat berguna dalam penilaian dan mengambil keputusan untuk kepentingan para penggunanya.

Pada umumnya akuntansi berfungsi untuk menyajikan informasi ekonomi yang nantinya akan digunakan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan baik itu internal maupun eksternal perusahaan. Tujuan utama dari setiap fungsi akuntansi adalah sebagai pencatatan keuangan berkelanjutan. Informasi keuangan dari semua jenis biaya mulai dari biaya operasional, pengeluaran barang modal, gaji, investasi, arus kas, serta utilitas, yang harus diteliti setidaknya setiap bulan sekali.

2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi

Dalam penerapan akuntansi harus memiliki konsep-konsep dasar akuntansi. Adapun konsep-konsep dasar akuntansinya sebagai berikut :

a. Konsep Dasar Pencatatan

Menurut (Rudianto, 2014) ada dua macam pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu :

- 1) Berbasis Kas (*Cash Basis*), merupakan suatu metode perbandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang telah dibayar.
- 2) Berbasis Akrual (*Accrual Basis*), merupakan suatu metode perbandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan beban dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha.

b. Konsep Kelangsungan Usaha (*Going Concern*)

Menurut (Hery, 2014) kelangsungan usaha yaitu konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

Konsep ini menganggap bahwa perusahaan itu diharapkan bisa bertahan dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang panjang. Implikasi dari konsep kelangsungan usaha ini yaitu perusahaan menjadi yakin untuk beroperasi dalam jangka waktu yang lama sehingga mampu dalam mengumpulkan kepercayaan pemegang kepentingan, menyelesaikan proyek serta menjalankan berbagai programnya.

c. Konsep Kesatuan Usaha (Business Entity Concept)

Menurut (Carl S. Warren, 2016) konsep kesatuan usaha merupakan konsep yang membatasi data ekonomi dalam sistem ke data yang berhubungan langsung dengan aktivitas ekonomi.

Menurut (Soemarso, 2013) konsep kesatuan usaha adalah konsep yang menyatakan bahwa suatu perusahaan berdiri sendiri, terpisah dan berbeda dari pemilik dan perusahaan lain.

Suatu perusahaan harus dipandang sebagai kesatuan usaha yang terpisah dari pemiliknya dan perusahaan-perusahaan lainnya. pemisahan ini merupakan faktor utama yang menjadi pertimbangan untuk membebaskan pada kesatuan ekonomi, kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keuangan perusahaan pada pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Jika konsep ini bisa dipertahankan, maka segala aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan keperluan pribadi pemilik tidak tercampur dengan transaksi keuangan perusahaan.

d. Konsep Periode Waktu

Menurut (Hery, 2014) menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur serta menilai kemajuan suatu perusahaan.

Konsep periode waktu ini penting untuk dipantau pencatatannya dengan keterangan yang jelas bagi periode bisnis yang ditujukan untuk mengetahui hasil operasi bisnis dan disajikan posisi keuangan untuk periode tersebut. Perusahaan harus memiliki data keuangan yang tepat dan akurat yang wajib dilaporkan secara berkala. Biasanya pencatatan itu dipersiapkan untuk periode satu tahun yang mana boleh jadi sesuai dengan kalender tahunan sebagai tahun laporan keuangannya. Konsep ini diterapkan agar mengetahui apakah para pelaku usaha sudah menerapkan konsep ini dengan baik serta kapan dilakukannya perhitungan laba rugi.

e. Konsep Penandingan

Menurut (Hery, 2014) Konsep penandingan merupakan suatu konsep akuntansi dimana seluruh pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan seluruh beban yang ditimbulkan untuk jangka waktu tertentu.

Pada pendapatan harus dibebani dengan biaya-biaya yang ekonomis dalam kegiatan proses produksi sehingga akan menghasilkan pendapatan. Dapat disimpulkan bahwa konsep ini membandingkan jumlah pendapatann dengan jumlah beban dan biaya lain yang dikeluarkan dalam periode yang sama.

Konsep dasar akuntansi diturunkan kedalam prinsip yang mengatur secara teknis praktik akuntansi. Berikut ini Prinsip dasar akuntansi (*Principle of*

accounting) yang digunakan untuk mencatat transaksi menurut (Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, 2018) :

a. Prinsip Biaya Historis (*historical cost*)

Secara umum penggunaan laporan keuangan lebih memilih menggunakan biaya historis karena dapat memberikan tolak ukur yang bisa dipercaya untuk mengukur tren historis. Pada mulanya biaya historis sama dengan nilai wajar, dalam periode selanjutnya ketika kondisi pasar dan ekonomi berubah maka biaya historis dan nilai wajarnya sering berbeda. Akibatnya ukuran atau estimasi nilai wajar lebih sering untuk pencatatan dan pelaporan informasi karena lebih relevan.

b. Prinsip Pengakuan Pendapatan (*revenue recognition principle*)

Suatu prinsip itu diakui jika pendapatan telah terealisasi, jika produk barang dan jasa atau aktiva lainnya telah dikeluarkan dengan kas. Pendapatan telah dihasilkan apabila sebuah entitas telah melakukan apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan hak atas manfaat yang dipersentasikan oleh pendapatan.

Pendapatan muncul dikarenakan kenaikan harta yang didapat dari aktivitas usaha misalnya penjualan, penerimaan bagi hasil dan lain sebagainya. Pendapatan diakui jika ada kepastian mengenai volume atau jumlah baik dalam jumlah besar atau kecil yang dapat diukur secara tepat dengan harta yang diperoleh dari transaksi penjualan barang atau jasa.

c. Prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure principle*)

Prinsip yang mengakui bahwa sifat dan jumlah informasi yang dimasukkan dalam laporan keuangan mencerminkan serangkaian trade-off penilaian.

Trade-off ini terjadi antara kebutuhan untuk mengungkapkan secara cukup terperinci hal-hal yang akan mempengaruhi keputusan pemakai dengan kebutuhan untuk memaparkan penyajian agar informasi dapat dipahami.

Pentingnya konsep dan prinsip akuntansi terletak pada kenyataan bahwa adanya keterkaitan dalam proses akuntansi, disisi lain konsep dan prinsip ini dapat mempengaruhi secara langsung cara laporan keuangan disusun.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Menurut (Reeve, James M & Warren, 2015) siklus akuntansi merupakan proses yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan menyiapkan catatan akuntansi untuk transaksi periode berikutnya.

Tahap-tahap dalam siklus akuntansi terdiri dari :

a. Transaksi

Menurut (Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, 2018) transaksi merupakan kegiatan-kegiatan ekonomi yang berhubungan bisnis dimana dicatat oleh seorang akuntan. Transaksi yang terjadi dapat berupa internal maupun eksternal. Yang dimaksud transaksi internal adalah kegiatan-kegiatan ekonomi yang terjadi didalam sebuah perusahaan seperti penggunaan perlengkapan masak dan kebersihan. Sedangkan transaksi eksternal merupakan kegiatan-kegiatan ekonomi yang terjadi antara perusahaan dengan pihak luar, seperti pembelian alat perlengkapan, pembayaran sewa, dan lain sebagainya.

b. Jurnal

Langkah selanjutnya adalah mencatat transaksi dalam buku harian atau jurnal.

Menurut (Carl S. Warren, 2016) ada 2 macam bentuk jurnal, yaitu :

1. Jurnal umum merupakan formulir yang dipakai untuk mencatat semua bukti transaksi berupa perdebitan dan pengkreditan secara utur beserta penjelasan-penjelasan yang diperlukan dari transaksi tersebut.
2. Jurnal khusus adalah formulir yang dirancang secara khusus untuk mencatat setiap transaksi yang bersifat sama dan sering terjadi atau berulang-ulang. Jurnal khusus dibuat dengan tujuan agar dapat membantu penyusunan laporan keuangan yang efektif dan efisien.

c. Buku Besar

Setelah dibuatnya jurnal, maka jurnal tersebut dimasukkan dalam buku besar. Menurut (Effendi, 2015) buku besar merupakan kumpulan dari rekening-rekening atau amun-akun yang digunakan dalam perusahaan atau entitas bisnis.

d. Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan daftar akun beserta saldonya pada suatu waktu tertentu. Biasanya neraca saldo dibuat diakhir periode akuntansi.

Menurut (Carl S. Warren, 2016) setelah semua ayat jurnal telah dibuat dan diposting, daftar saldo yang telah sesuai dipersiapkan untuk memeriksa kesamaan jumlah saldo debit dan saldo kredit.

e. Jurnal Penyesuaian

Menurut (Rudianto, 2014) jurnal penyesuaian adalah aktifitas untuk membetulkan akun/perkiraan sehingga laporan yang dibuat berdasarkan akun tersebut dapat menunjukkan pendapatan, aktiva dan kewajiban yang sesuai.

f. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Setelah jurnal penyesuaian selesai selanjutnya menyusun neraca saldo setelah penyesuaian yaitu dengan mencari saldo dari rekening buku besar setelah posting jurnal penyesuaian dilakukan. Setelah penyesuaian selesai dibuat selanjutnya membuat laporan keuangan. Sering terjadi kesulitan saat hendak melakukan penyusunan laporan keuangan maka dibutuhkan alat bantu untuk mempermudah penyusunannya yaitu dengan membuat kertas kerja atau neraca lajur.

g. Kertas Kerja atau Neraca Lajur

Kertas kerja merupakan kolom yang dirancang berisi rangkuman rekening dan saldonya yang tercantum pada neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah penyesuaian. Tujuan kertas kerja ini untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan serta menemukan kesalahan yang mungkin terjadi saat membuat jurnal penyesuaian. Kertas kerja hanya sebagai alat bantu dalam proses akuntansi dan bukanlah pencatatan akuntansi yang formal, maka dari itu kertas kerja hanya bersifat optional.

h. Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) 2016, tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan oleh siapapun yang tidak dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Penyusunan Laporan keuangan yang lengkap dalam Standar Akuntansi Keuangan adalah sebagai berikut :

a) Laporan Laba Rugi

Menurut (Samryn, 2015) laporan laba rugi adalah suatu ikhtisar yang menggambarkan total pendapatan dan total biaya, serta laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu. Laba atau rugi yang dihasilkan dari ikhtisar ini menjadi bagian dari kelompok ekuitas dalam neraca.

b) Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut (Hery, 2015) laporan perubahan ekuitas merupakan sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu (laporan perubahan modal).

Perusahaan perorangan pada umumnya laporan perubahan ekuitasnya terdiri dari unsur modal, laba usaha dan prive. Modal pada awal periode ditambah dengan laba usaha dan dikurangi dengan prive yang dilakukan pemilik perusahaan dan akan menghasilkan modal pada akhir periode.

c) Neraca

Neraca menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016) adalah laporan keuangan yang mewajibkan hubungan aset, kewajiban dan ekuitas pada waktu tertentu.

Laporan ini merupakan sumber informasi utama tentang posisi keuangan entitas karena didalamnya merangkum elemen-elemen yang

berhubungan langsung dengan pengukuran posisi keuangan seperti aset, liabilitas dan ekuitas.

d) Laporan Arus Kas

Menurut (Horngren, 2013) laporan arus kas merupakan suatu ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama satu periode waktu tertentu.

Tujuan dari laporan arus kas ini untuk memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas disuatu perusahaan. Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

e) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan dianggap penting dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan perusahaan sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Ikatan Akutan Indonesia (2016:13) dalam SAK EMKM catatan atas laporan keuangan memuat :

1. catatan atas laporan keuangan yang disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis.
2. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
4. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas.

i. Jurnal Penutup

Menurut (Carl S. Warren, 2016) jurnal penutup merupakan ayat jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup rekening-rekening nominal atau sementara.

Efek dari penutupan ini adalah saldo akun-akun tersebut akan menjadi nol pada awal periode akuntansi. Akun yang ditutup adalah akun nominal dan akun pembantu modal. Akun nominal adalah pendapatan dan beban, sedangkan akun pembantu modal adalah prive dan ikhtisar laba rugi.

j. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Menurut (Carl S. Warren, 2016) tujuan neraca saldo setelah penutupan adalah untuk memastikan bahwa buku besar telah sesuai pada awal periode berikutnya. Semua akun beserta saldo harus sama dengan akun dan saldo dilaporan posisi keuangan pada akhir periode.

2.1.4 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

1. Pengertian UMKM

UMKM dapat diartikan beragam berdasarkan sudut pandang yang berbeda. UMKM sering dihubungkan dengan modal terbatas yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang dalam usahanya.

Usaha mikro kecil menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri serta dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan

merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan. Pada umumnya, jenis usaha ini sangat erat dengan kategori masyarakat kelas menengah bawah. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2008 UMKM memiliki 3 kriteria :

1. Usaha Mikro, pada usaha ini memiliki aset maksimal Rp. 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dengan *omzet* maksimal Rp.300.000.000.
 2. Usaha Kecil, memiliki aset besar mulai dari Rp. 50.000.000 – Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dengan *omzet* mulai dari Rp. 300.000.000 – Rp. 2.500.000.000.
 3. Usaha Menengah, pada usaha ini memiliki aset besar mulai dari Rp. 500.000.000 – Rp. 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan *omzet* mulai dari Rp. 2.500.000.000 – Rp. 50.000.000.000.
2. Ciri-ciri UMKM
- a. Tempat usahanya tidak menetap, sewaktu-waktu bisa berpindah tempat.
 - b. Sumberdaya manusianya belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
 - c. Tingkat pendidikannya rata-rata masih rendah.
 - d. Jarang melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
 - e. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau syarat legalitas termasuk NPWP.
3. Karakteristik Usaha Mikro Kecil Menengah
- a. Padat Karya

Industri kecil dapat menyerap banyak tenaga kerja, khususnya tenaga kerja daerah hingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dalam kondisi pertambahan penduduk yang cukup tinggi, sedangkan lapangan pekerjaan yang masih terbatas maka dari itu memiliki peran yang sangat penting dalam menyerap tenaga kerja.

b. Modal Kecil

Pada umumnya usaha kecil memiliki modal yang relative kecil. Faktor yang menyebabkan kecilnya modal adalah karena kebanyakan modalnya bersumber dari keuangan pribadi dan banyaknya persyaratan yang harus dipenuhi jika ingin mengajukan permohonan kepada pihak bank.

c. Teknologi Sederhana

Teknologi yang digunakan dalam usaha kecil biasanya bersifat konvensional. Penggunaan ini disebabkan oleh minimnya dana dan juga karena proses produksinya tidak membutuhkan teknologi tinggi.

Ilmu akuntansi memegang peran penting dalam menjalankan usaha, apabila pelaku usaha dapat menggunakan ilmu akuntansinya dengan baik maka ia dapat menyediakan informasi yang baik bagi kepentingan internal maupun eksternal.

4. Sistem Pencatatan Akuntansi UMKM

Menurut Halim (2013) akuntansi menggunakan pencatatan *cash basic* dan *accrual basic*, sedangkan untuk pembukuan hanya menggunakan pencatatan *cash basic*. Sistem akuntansi yang dilakukan oleh usaha kecil

masih sederhana yaitu menggunakan sistem akuntansi tunggal (*single entry*).

2.1.5 Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

1. pengertian Laporan Keuangan untuk EMKM

Pada tahun 2016, Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dapat digunakan untuk entitas yang tidak memenuhi kriteria Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan upaya mendukung kemajuan perekonomian Indonesia.

Laporan keuangan menurut PSAK No.1 (2015:2) adalah ”merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”.

Pada umumnya tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas

suatu entitas yang bermanfaat bagi para pengguna dalam mengambil keputusan.

2. pengguna Laporan Keuangan

Perusahaan akan berinteraksi dengan berbagai pihak untuk menghasilkan barang atau jasa. Pihak-pihak ini sering kali membutuhkan informasi tentang keuangan perusahaan. Pihak-pihak tersebut adalah :

a. kreditor

orang atau perusahaan yang memnberikan pinjaman dana kepada perusahaan untuk menjamin bahwa uang yang dipinjamkannya akan dibayar beserta bunganya.

b. Pemerintah

Suatu lembaga yang memiliki kewenangan untuk membuat peraturan usaha serta hal-hal yang berkaitan.

c. Calon Investor

Orang atau kelompok yang akan menanamkan modalnya dalam perusahaan. Informasi yang diperlukan investor tersebut adalah laba usaha yang diperoleh dalam beberapa tahun terakhir, serta pertumbuhan kekayaan perusahaan.

d. Pemasok

Orang atau perusahaan yang menjual berbagai barang pada perusahaan lain. Mulai dari peralatan kantor, mesin, kendaraan, hingga bahan baku usaha. Sebagai penjual kredit kepada perusahaan lain, pemasok harus memiliki keyakinan bahwa kredit yang diberikan akan dapat dibayar sesuai kesepakatan.

Maka dari itu informasi yang diperlukan mencakup besarnya kekayaan perusahaan, menghasilkan laba usaha, serta perbandingan utang dan total kekayaan perusahaan.

e. **Pemilik/ Pemegang Saham**

Orang atau lembaga yang telah menanamkan uang atau kekayaan pada perusahaan. Pemilik harus memperoleh imbalan dari kekayaan yang telah ditanamnya. Imbalannya dapat berupa pembagian atau seluruh laba usaha yang diperoleh perusahaan tersebut.

f. **Manajer Produksi**

Orang yang memiliki tanggung jawab atas keseluruhan proses menghasilkan produk dalam suatu perusahaan. Sebagai pihak internal, manajer produksi memiliki tanggung jawab terhadap proses produksi. Manajer produksi ini memerlukan informasi tentang keseluruhan biaya maupun rincian biaya yang diperlukan untuk menghasilkan produk perusahaan.

g. **Manajer Pemasaran**

Orang yang bertanggung jawab pada keseluruhan proses pemasaran produk suatu perusahaan. Manajer pemasaran memerlukan data biaya produksi pada setiap produk guna menentukan harga jual produk tersebut.

2.2 HIPOTESIS

Berdasarkan perumusan dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan secara deskriptif yaitu dengan mengelola hasil wawancara dan kuisisioner yang disebarkan kepada sampel secara terstruktur sehingga nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan.

3.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Payung Sekaki yang menjadinya objek adalah pengusaha bengkel mobil yang ada di Kecamatan Payung Sekaki.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan akuntansi pada usaha bengkel mobil, yaitu sejauh mana pengetahuan dan pemahaman pengusaha tentang prinsip dan konsep-konsep dasar akuntansi dalam menjalankan usaha dengan indikator pemahaman sebagai berikut :

3.3.1 Konsep Dasar Akuntansi

1. Kesatuan Usaha

Menurut (Samryn, 2015) dalam proses akuntansi dianggap bahwa unit usaha merupakan satu kesatuan ekonomi yang terpisah dari pemiliknya,

keuangan karyawan, dan dari kesatuan usaha yang lain. Dengan demikian aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban perusahaan tidak dapat digabungkan dengan aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban pribadi perorangan pemilik. Oleh karena itu, perusahaan dianggap sebagai badan atau organisasi yang berdiri sendiri. Adanya anggapan ini maka transaksi-transaksi perusahaan dipisahkan dari transaksi-transaksi pemilik dan oleh karenanya semua pencatatan dan laporan dibuat untuk perusahaan tadi.

2. Dasar Pencatatan

Terdiri dari dua macam dasar pencatatan yang digunakan dalam mencatat transaksi yaitu :

1) Berbasis Kas (*Cash Basis*)

Menurut (Rudianto, 2014) akuntansi berbasis kas adalah suatu metode penandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang dibayar. Akuntansi berbasis kas, suatu transaksi atau kejadian yang diakui atau dicatat ketika kas atas transaksi tersebut diterima atau dikeluarkan.

2) Berbasis Akrua (*Accrual Basis*)

Menurut (abdul halim, 2014) basis akrual adalah akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi. Tujuan penerapan basis akuntansi akrual pada dasarnya untuk memperoleh informasi yang tepat atas jasa yang

diberikan pemerintah dengan lebih transparan serta untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pemerintah.

3. Konsep Periode Waktu

Menurut (Hery, 2014) menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur serta menilai kemajuan suatu perusahaan.

4. Kelangsungan Usaha (*Going Concern*)

Menurut (Hery, 2014) kelangsungan usaha merupakan konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

5. Konsep Penandingan

Menurut (Horngren, 2013) perhitungan laba rugi memberikan informasi mengenai hasil operasi perusahaan baik dalam kondisi rugi maupun laba akibat dari semua transaksi usaha untuk satu periode tertentu.

3.3.2 Elemen Laporan Posisi Keuangan

- a) Kas merupakan komponen aktiva lancar yang berupa uang kertas, logam atau benda-benda lain yang dapat digunakan dalam media tukar atau alat dalam pembayaran yang sah dan dapat diambil kapan saja.
- b) Piutang usaha yaitu jumlah dalam pembelian kredit dari orderan pelanggan yang biasanya diperkirakan akan ditagih dalam waktu 30-60 hari.
- c) Persediaan yaitu suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik usaha yang akan dijual dalam suatu periode tertentu.

- d) Perlengkapan merupakan barang-barang yang dimiliki bersifat habis pakai berulang-ulang dimana pada umumnya untuk melengkapi kebutuhan dalam bisnis usahanya.
- e) Liabilitas merupakan suatu kewajiban membayar pada pihak lain karena adanya transaksi dalam pembelian barang atau jasa secara kredit.
- f) Modal merupakan hak kekayaan yang akan menjadi hak milik bagi pemilik usaha tersebut.

3.3.3 Elemen Laporan Laba Rugi

- a) Pendapatan merupakan suatu penambahan dalam modal sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan dari penjualan jasa atau penjualan barang yang bertujuan untuk mendapatkan laba dalam usahanya.
- b) Beban adalah biaya yang dikeluarkan oleh pemilik usaha yang mengakibatkan berkurangnya jumlah pendapatan perusahaan dan dapat dilakukan penjumlahan pada saat diperolehnya pendapatan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki. Jumlah usaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki terdapat sebanyak 37 usaha bengkel mobil. Berikut ini jumlah populasi survei langsung ke lapangan yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Populasi Usaha Bengkel Mobil Di Kecamatan Payung Sekaki

NO	Nama Bengkel Mobil	Alamat
1	Bengkel Mobil Manullang	JL. Soekarno Hatta, Air Hitam
2	Bengkel Mobil & Matic	JL. Amal Mulia, Labuh Baru Timur
3	Bengkel Tompul Otomotif PHS	JL. Dahlia, Labuh Baru Timur
4	Bengkel Mobil 007	JL. Air Hitam, Labuh Baru Barat
5	Bengkel Mobil Fajar Service	JL. Fajar, Labuh Baru Barat
6	Bengkel Arengka Pratama	JL. Sukajaya, Labuh Baru Barat
7	Bengkel Mobil Ihsan	JL. Soekarno Hatta, Labuh Baru Barat
8	Sentral Jaya Bengkel	JL. Riau Ujung, Tampan
9	Anto Auto Service	JL. Fajar, Labuh Baru Barat
10	Bengkel Hasan	JL. Soekarno Hatta, Labuh Baru Barat
11	Barokah Autotec	JL. Fajar, Labuh Baru Barat
12	Bengkel Regent Jaya	JL. Kulim, Tampan
13	Bengkel Mobil Bersama Jaya	JL. Soekarno Hatta, Labuh Baru Timur
14	Bengkel Mobil Fira Service	JL. Tamtama, Labuh Baru Timur
15	Bengkel Mutiara Abror	JL. Kayu Manis, Tampan
16	Bengkel Oto Service	JL. Ikhlas, Labuh Baru Timur
17	Bengkel Auto Bagus	JL. Garuda, Labuh Baru Timur
18	Anto Bola-Bola	JL. Nangka, Air Hitam
19	Bengkel Mas Service	JL. Ikhlas, Labuh Baru Timur
20	Bengkel Mobil & Matic Wandu	JL. Amal Mulia, Labuh Baru Timur
21	Leo Otomotif	JL. Nangka, Labuh Baru Barat
22	Wawan Auto Service	JL. Soekarno Hatta, Labuh Baru Timur
23	Radiator Service	JL. Soekarno Hatta, Labuh Baru Barat
24	Adi Service	JL. Kayu Manis, Tampan
25	Leo Auto Service	JL. Soekarno Hatta, Labuh Baru Barat
26	Indo Teknik	JL. Riau Ujung, Tampan
27	Asian Service	JL. Riau Ujung, Tampan
28	Bengkel Pak Mus	JL. Tiung, Labuh Baru Timur
29	Reyhan Spesialis Auto Matic	JL. Tiung Ujung, Labuh Baru Timur

NO	Nama Bengkel Mobil	Alamat
30	Pancuran Karya	JL. Pemuda, Tampan
31	Bengkel Mobil Son	JL. Tuanku Tambusai, Labuh Baru Timur
32	Riski Bengkel	JL. Bakti, Labuh Baru Barat
33	Altra Raya	JL. Dharma Bakti Ujung, Labuh Baru Barat
34	Riau Jaya	JL. Pembangunan, Labuh Baru Timur
35	Mbah Metic	JL. Nangka, Labuh Baru Timur
36	Alfa Service	JL. Tuanku Tambusai, Labuh Baru Timur
37	Ahan Jaya Service	JL. Jambu Ujung, Tampan

Sumber : Data Kantor Camat Payung Sekaki, 2021

3.4.2 Sampel

Sampel dianggap sebagai perwakilan dari suatu populasi yang diharapkan dapat mewakili seluruh masalah yang sedang diamati. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan beberapa indikator sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam sampel yaitu :

1. Melakukan pencatatan atas penerimaan kas dan pengeluaran kas.
2. Usaha tersebut telah berdiri diatas satu tahun.

Berdasarkan kriteria diatas maka total sampel yang sesuai sebanyak 25 sampel. Berikut ini jumlah sampel survei langsung ke lapangan yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 3.2

Sampel Usaha Bengkel Mobil Di Kecamatan Payung Sekaki

NO	Nama Bengkel Mobil	Alamat
1	Bengkel Mobil Manullang	JL. Soekarno Hatta, Air Hitam
2	Bengkel Mobil & Matic	JL. Amal Mulia, Labuh Baru Timur
3	Bengkel Tumpul Otomotif PHS	JL. Dahlia, Labuh Baru Timur
4	Bengkel Mobil 007	JL. Air Hitam, Labuh Baru Barat
5	Bengkel Mobil Fajar Service	JL. Fajar, Labuh Baru Barat
6	Bengkel Arengka Pratama	JL. Sukajaya, Labuh Baru Barat
7	Bengkel Mobil Ihsan	JL. Soekarno Hatta, Labuh Baru Barat
8	Sentral Jaya Bengkel	JL. Riau Ujung, Tampan
9	Anto Auto Service	JL. Fajar, Labuh Baru Barat
10	Bengkel Hasan	JL. Soekarno Hatta, Labuh Baru Barat
11	Barokah Autotec	JL. Fajar, Labuh Baru Barat
12	Bengkel Regent Jaya	JL. Kulim, Tampan
13	Bengkel Mobil Bersama Jaya	JL. Soekarno Hatta, Labuh Baru Timur
14	Bengkel Mobil Fira Service	JL. Tamtama, Labuh Baru Timur
15	Bengkel Mutiara Abror	JL. Kayu Manis, Tampan
16	Bengkel Oto Service	JL. Ikhlas, Labuh Baru Timur
17	Bengkel Auto Bagus	JL. Garuda, Labuh Baru Timur
18	Anto Bola-Bola	JL. Nangka, Air Hitam
19	Bengkel Mas Service	JL. Ikhlas, Labuh Baru Timur
20	Bengkel Mobil & Matic Wandu	JL. Amal Mulia, Labuh Baru Timur
21	Leo Otomotif	JL. Nangka, Labuh Baru Barat
22	Wawan Auto Service	JL. Soekarno Hatta, Labuh Baru Timur
23	Radiator Service	JL. Soekarno Hatta, Labuh Baru Barat
24	Adi Service	JL. Kayu Manis, Tampan
25	Leo Auto Service	JL. Soekarno Hatta, Labuh Baru Barat

sumber : Data Kantor Camat Payung Sekaki, 2021

3.5 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang dapat dikumpulkan dibedakan menjadi dua yaitu :

3.5.1 Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara terstruktur dengan menyebarkan kuisioner berupa daftar pertanyaan.

3.5.2 Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi yang terkait dengan penelitian ini berupa keterangan tentang usaha bengkel mobil yang ada di Kecamatan Payung Sekaki.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

3.6.1 Wawancara terstruktur merupakan pengumpulan data dengan wawancara dimana peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disiapkan.

3.6.2 Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang sudah ada tanpa ada pengolahan data lagi.

3.6.3 Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan survei langsung ke lapangan melihat tempat usaha dan memberi pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan tidak terstruktur.

3.7 Analisis Data

Setelah data terkumpul, untuk kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing kemudian dituangkan ke dalam bentuk tabel dan akan diuraikan secara deskriptif, sehingga dapat diketahui apakah pengusaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki telah menerapkan akuntansi, kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum berkaitan dengan responden yang disajikan dalam data dan diperoleh dari penelitian yang dilakukan kepada 25 orang pemilik usaha bengkel mobil yang telah melakukan pencatatan di Kecamatan Payung Sekaki

4.2 Identitas Responden

4.2.1 Tingkat Umur Responden

Untuk mengetahui tingkat umur responden, maka penulis menyajikan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Responden Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	20-29	5	20
2	30-39	7	28
3	40-49	7	28
4	50-59	6	24
Jumlah		25	100

Sumber : Data Hasil Olahan

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa pengusaha yang menjalankan usaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki rata-rata nya berumur 30 sampai 49 tahun. Dengan tingkat umur tersebut tentu pengusaha telah memiliki kedewasaan yang cukup baik dalam menjalankan usahanya agar tetap bertahan lama.

4.2.2 Lama Usaha Responden

Adapun lama usaha responden tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Responden Menurut Lama Usaha

No	Lama Usaha (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	1-5 Tahun	10	40
2	6-10 Tahun	10	40
3	11-15 Tahun	5	20
Jumlah		25	100

Sumber : Data Hasil Olahan

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa rata-rata pengusaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki telah menjalankan usahanya selama 1 sampai 10 tahun. Dengan rentang waktu itu maka akan semakin menunjukkan perlunya pengelolaan keuangan yang jauh lebih baik agar usahanya dapat berlangsung lebih lama lagi.

4.2.3 Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh tingkat pendidikan pengusaha bengkel mobil yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	1	4
2	SMP	9	36
3	SMA	13	52
4	D3	0	0
5	S1	2	8
Jumlah		25	100

Sumber : Data Hasil Olahan

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan tertinggi yaitu SMA. Pada tingkat pendidikan ini dikatakan cukup bisa untuk seorang pengusaha dalam mengelola keuangannya dengan baik.

4.2.4 Modal Awal Usaha

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh informasi modal awal yang dimiliki oleh pengusaha bengkel mobil yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4
Responden Menurut Modal Usaha

No	Modal Awal	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp. 20.000.000 - Rp. 40.000.000	5	20
2	Rp. 40.000.000 - Rp. 60.000.000	9	36
3	Rp. 60.000.000 - Rp. 80.000.000	7	28
4	Rp. 80.000.000 - Rp. 100.000.000	4	16
	Jumlah	25	100

Sumber : Data Hasil Olahan

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa modal dalam membuka usaha bengkel mulai dari Rp. 40.000.000 hingga Rp. 60.000.000 ini relatif tinggi. Dengan modal yang besar maka semakin menunjukkan butuhnya pengelolaan keuangan yang jauh lebih baik.

4.2.5 Jumlah Karyawan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa dari masing-masing pemilik usaha memiliki jumlah karyawan yang berbeda-beda. Berikut ini jumlah karyawan dari masing-masing usaha bengkel mobil yang disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 4.5
Responden Menurut Jumlah Karyawan

No	Nama Usaha	Jumlah Karyawan
1	Bengkel Mobil Manullang	3
2	Bengkel Mobil & Matic	1
3	Bengkel Tompul Otomotif PHS	-
4	Bengkel Mobil 007	1

No	Nama Usaha	Jumlah Karyawan
5	Bengkel Mobil Fajar Service	4
6	Bengkel Arengka Pratama	3
7	Bengkel Mobil Ihsan	2
8	Sentral Jaya Bengkel	2
9	Anto Auto Service	-
10	Bengkel Hasan	-
11	Barokah Autotec	2
12	Bengkel Regent Jaya	3
13	Bengkel Mobil Bersama Jaya	2
14	Bengkel Mobil Fira Service	6
15	Bengkel Mutiara Abror	2
16	Bengkel Oto Service	4
17	Bengkel Auto Bangus	2
18	Anto Bola-Bola	3
19	Bengkel Mas Service	-
20	Bengkel Mobil & Matic Wandu	1
21	Leo Otomotif	2
22	Wawan Auto Service	2
23	Radiator Service	4
24	Adi Service	-
25	Leo Auto Service	5

Sumber : Data Hasil Olahan

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa bengkel yang memiliki karyawan terbanyak terdapat pada bengkel mobil fira service dan leo auto service. Dari banyaknya jumlah karyawan pada dua bengkel tersebut jika dibandingkan dengan bengkel lainnya maka dapat dikatakan kedua bengkel tersebut memiliki pelanggan yang lebih banyak, dengan banyaknya pelanggan semakin menunjukkan kebutuhan pengelolaan keuangan serta pencatatan setiap transaksinya lebih baik.

4.2.6 Pemegang Keuangan Usaha

Dari hasil penelitian yang dilakukan, responden yang telah menggunakan tenaga kasir dan tidak menggunakan tenaga kasir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6

Pemegang Keuangan Usaha

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Pemilik Usaha	21	84
2	Karyawan/Kasir	4	16
	Jumlah	25	100

Sumber : Data Hasil Olahan

Dari tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa masih banyak pengusaha yang tidak memiliki kepercayaan penuh pada tenaga kasir untuk pemegang keuangan usahanya. Mereka lebih memilih memegang keuangan usahanya sendiri karena dianggap lebih aman dan agar terhindar dari modus kecurangan yang berdampak pada pendapatan usahanya.

4.3 Buku Pencatatan Transaksi

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Payung Sekaki khususnya pada usaha bengkel mobil diketahui bahwa sebagian besar pengusaha bengkel mobil telah mempunyai buku pencatatan. Buku-buku yang digunakan untuk pencatatan tersebut antara lain :

4.3.1 Buku Penerimaan Kas

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap 25 usaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki, yang melakukan pencatatan atas penerimaan kas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Pencatatan Penerimaan Kas

No	Uraian	Jumlah	Persentase(%)
1	Melakukan Pencatatan Penerimaan Kas	25	100
2	Tidak Melakukan Pencatatan Penerimaan Kas	0	0
	Jumlah	25	100

Berdasarkan tabel penelitian diatas diketahui bahwa seluruh bengkel telah melakukan pencatatan pada penerimaan kas. Hal ini telah memudahkan pengusaha dalam pencatatan data dengan lebih akurat dan memudahkannya dalam mengelola keuangan usaha.

4.3.2 Buku Pengeluaran Kas

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap 25 usaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki, yang melakukan pencatatan atas pengeluaran kas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Pencatatan Pengeluaran Kas

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Pencatatan Pengeluaran Kas	25	100
2	Tidak Melakukan Pencatatan Kas	0	0
Jumlah		25	100

Sumber : Data Hasil Olahan

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh bengkel telah melakukan pencatatan pada pengeluaran kas. Hal ini telah memudahkan pengusaha dalam pencatatan data dengan lebih akurat dan memudahkannya dalam mengelola keuangan usaha.

4.3.3 Buku Piutang

Tabel 4.9
Pencatatan Piutang

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Pencatatan Piutang	2	8
2	Tidak Melakukan Pencatatan Piutang	23	92
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dua bengkel melakukan pencatatan piutang. Alasan kedua bengkel ini memperbolehkan adanya jasa service secara kredit karena hanya terkhusus pelanggan yang telah dikenal dekat dan kerabatnya saja.

4.3.4 Buku Hutang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, semua responden atau 100% tidak pernah melakukan pembelian kredit atau berhutang. Jadi tidak ada pengusaha yang melakukan pencatatan terhadap hutang.

4.3.5 Buku Persediaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, diketahui bahwa semua responden atau 100% tidak melakukan pencatatan pada persediaan. Hal ini disebabkan karena pengusaha hanya melihat keadaan fisik terhadap persediaannya, jika persediaan mau habis barulah pengusaha membeli persediaannya kembali. Jadi pengusaha tidak ada melakukan pencatatan persediaan apapun.

4.4 Perhitungan Laba Rugi

Perhitungan laba rugi sangatlah penting dilakukan untuk mengetahui perkembangan usaha dan mengetahui keuntungan ataupun kerugian. Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat data yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah melakukan pencatatan laba rugi. Berikut ini tabel perhitungan laba rugi :

Tabel 4.10
Perhitungan Laba Rugi

NO	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Perhitungan Laba Rugi	25	100

NO	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
2	Tidak Melakukan Perhitungan Laba Rugi	0	0
Jumlah		25	100

Sumber : Data Hasil Olahan

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa seluruh bengkel telah melakukan perhitungan laba rugi. Hal ini telah sejalan dengan adanya pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas untuk menjadi bahan evaluasi keuangan usaha dan mengetahui apakah menghasilkan kerugian atau keuntungan pada usahanya.

4.4.1 Periode Perhitungan Laba Rugi

Tabel 4.11
Periode Perhitungan Laba Rugi

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Masa Satu Minggu	2	8
2	Masa Satu Bulan Sekali	23	92
3	Masa Satu Tahun Sekali	0	0
Jumlah		25	100

Sumber : Data Hasil Olahan

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 23 bengkel mobil yang menghitung laba rugi pada periode satu bulan sekali hal ini menunjukkan pencatatan yang telah dilakukan bengkel mobil tersebut sedikit demi sedikit telah mengikuti kemajuan walaupun masih secara sederhana.

4.4.2 Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi

Untuk mengetahui respon responden terhadap biaya apa saja yang dikeluarkan dalam menjalankan usahanya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12
Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi

No	Uraian	Ya	%	Tidak	%
1	Biaya Sewa Ruko	10	40%	15	60 %
2	Biaya Gaji Karyawan	18	72%	7	28%
3	Biaya Listrik	18	72%	7	28%
4	Biaya Rumah Tangga	17	68%	8	32%
5	Biaya Penyusutan	0	0%	25	100%
6	Biaya Konsumsi	14	56%	11	44%

Sumber : *Data Hasil Olahan*

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa biaya yang dikeluarkan sebagian pengusaha telah sesuai, namun mereka tidak menghitung biaya penyusutan dikarenakan juga tidak melakukan pencatatan pada persediaan.

4.4.3 Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha Dengan Keuangan Rumah Tangga

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun responden yang memisahkan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13

Pemisahan Keuangan Usaha Dengan Keuangan Rumah Tangga

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Memisahkan Keuangan Usaha Dengan Keuangan Rumah Tangga	8	32%
2	Tidak Memisahkan Keuangan Usaha Dengan Keuangan Rumah Tangga	17	68%
Jumlah		25	100%

Sumber : *Data Hasil Olahan*

Dapat dilihat pada tabel 4.13 diatas ada sebagian pengusaha yang tidak memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi hal ini dikarenakan bagi mereka yang dikeluarkan itu tidak seberapa harganya sehingga tidak masalah jika

digabung. Hal ini tentu berbeda dengan konsep dasar akuntansi yang harusnya sekecil apapun biaya itu mesti dipisahkan agar lebih mudah menilai apakah usaha yang dijalankan benar-benar menguntungkan atau tidak.

4.5 Analisis Penerapan Konsep Dasar Akuntansi

4.5.1 Konsep Kesatuan Usaha

Konsep ini merupakan konsep dimana pelaku kegiatan usaha memisahkan keuangan usaha dengan keuangan non usaha (rumah tangga). Dilihat dari tabel 4.13 peneliti memperoleh hasil bahwa dari sampel yang diambil hanya 8 responden atau sebesar 32% yang memisahkan keuangan usaha dengan keuangan non usaha (rumah tangga), sedangkan sebanyak 17 responden atau sebesar 68% tidak memisahkan keuangannya dari 25 responden.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengusaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki belum menerapkan konsep kesatuan usaha dikarenakan masih banyak pengusaha bengkel mobil yang belum memisahkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangganya.

4.5.2 Konsep Kelangsungan Usaha

Konsep ini merupakan konsep yang mengharapkan suatu usaha dapat terus beroperasi dan menghasilkan keuntungan untuk periode waktu yang tidak terbatas. Terlihat dari usaha yang mereka jalani tidak ada yang melakukan perhitungan terhadap biaya penyusutan seperti yang terlampir pada tabel 4.12 dan peneliti tidak melihat adanya pencatatan pada persediaan, hal ini tentu mengancam kelangsungan usaha. Dari penelitian yang dilakukan penulis tidak menemukan pengusaha bengkel mobil yang menerapkan konsep kelangsungan usaha.

4.5.3 Konsep Dasar Pencatatan

Pengusaha bengkel mobil telah menerapkan konsep akuntansi yaitu dasar pencatatan (*Cash Basic*), yaitu dimana penerimaan dan pengeluaran kas akan dicatat dan diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan dan laba rugi bersih merupakan selisih antara pendapatan dikurangi beban-beban. Selain itu sistem pencatatan yang digunakan masih menggunakan sistem akuntansi tunggal (*single entry*) dimana pencatatan dilakukan pada buku harian, dengan demikian pengusaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki belum menerapkan konsep *Accrual Basic*.

4.5.4 Konsep Penandingan

Konsep ini merupakan konsep yang membandingkan pendapatan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan dalam memperoleh laba pada akhir periode atau akhir tahun.

Dilihat dari tabel 4.10 diketahui bahwa seluruh responden melakukan perhitungan laba rugi dan ini sudah menerapkan konsep penandingan namun ada ketidaksesuaian karena responden hanya melakukan perhitungan laba rugi pada periode seminggu dan sebulan sekali saja, sedangkan periode pada perhitungan laba rugi biasanya dilakukan di akhir tahun atau akhir periode. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki belum seutuhnya menerapkan konsep penandingan.

4.5.5 Konsep Periode Waktu

Konsep ini merupakan konsep dimana suatu pelaporan posisi keuangan suatu usaha serta perubahannya dilaporkan secara berkala seperti perhari,

perminggu, perbulan atau pertahun. Dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.11 terdapat 23 responden atau sebesar 92% yang melakukan perhitungan laba rugi selama masa periode satu bulan sekali dan 2 responden atau sebesar 8% yang melakukan perhitungan laba rugi selama masa periode satu minggu.

Dapat disimpulkan bahwa pengusaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki belum menerapkan konsep periode waktu dengan benar karena tidak melakukan perhitungan laba rugi pada akhir tahun.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan mengenai penerapan akuntansi pada usaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki, penulis mencoba untuk menarik simpulan dan mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapatnya memberikan suatu masukan untuk pengembangan usaha bagi pengusaha bengkel mobil.

5.1 Simpulan

1. Konsep Kesatuan Usaha

Pada konsep ini pengusaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki masih ada yang belum memisahkan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga, maka dapat disimpulkan bahwa pada usaha ini belum menerapkan konsep kesatuan usaha.

2. Konsep Kelangsungan Usaha

Pengusaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki belum menerapkan konsep kelangsungan usaha, karena pengusaha tidak melakukan penyusutan terhadap aktiva tetap perusahaan seperti mesin, Peralatan, bangunan dan lain sebagainya.

3. Konsep Dasar Pencatatan

Sebagian besar pengusaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki adalah dasar kas, yang mengakui atau mencatat transaksi pada saat kas diterima atau dikeluarkan. Sistem pencatatannya juga masih menggunakan sistem akuntansi tunggal (single entry) dimana pencatatan dilakukan pada

buku harian. Dapat disimpulkan bahwa pengusaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki belum menerapkan konsep *Accrual Basic*.

4. Konsep Penandingan

Pengusaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki telah seluruhnya yang melakukan perhitungan laba rugi, namun perhitungannya masih sangat sederhana dan dalam periode yang singkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki belum menerapkan konsep penandingan.

5. Konsep Periode Waktu

Dalam melakukan perhitungan laba rugi pada umumnya pengusaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki dilakukan dalam periode satu bulan sekali sedangkan perhitungan laba rugi yang sesuai itu dilakukan pada periode akhir tahun. Maka hal ini belum sesuai dengan konsep periode waktu.

6. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

5.2 Saran

1. Sebaiknya pengusaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki memisahkan pencatatan keuangan usahanya dengan keuangan rumah tangga agar menjadi efektif dan efisien.
2. Sebaiknya pengusaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki melakukan perhitungan pada biaya penyusutan dan mencatat persediaan

agar bisa memaksimalkan masa penggunaan aset dan mengetahui waktu pergantian yang tepat.

3. Sebaiknya pengusaha bengkel mobil menerapkan pencatatan akuntansi yang baik dan benar dengan menggunakan *Accrual Basic* agar lebih akurat dan mudah dalam mengukur aset, kewajiban dan ekuitas.
4. Untuk pengusaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki sebaiknya menerapkan perhitungan laba rugi dengan konsep dan sadar akuntansi, karena dengan perhitungan laba rugi yang benar maka nantinya akan mudah untuk mengetahui keuntungan atau kerugian dari usaha bengkel mobil tersebut dengan lebih akurat.
5. Sebaiknya pengusaha bengkel mobil di Kecamatan Payung Sekaki melakukan perhitungan laba rugi pada akhir tahun agar mengetahui kondisi suatu usaha, apakah memperoleh laba atau merugi pada setiap periode dan agar menghasilkan laporan laba rugi yang bisa digunakan untuk menghadapi tahun selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- abdul halim, muhammad syam kusufi. (2014). *Akuntansi Keuangan Daerah* (edisi 4). salemba empat.
- Carl S. Warren, J. M. R. (2016). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia* (edisi 25). salemba empat.
- Effendi, R. (2015). *Accounting principles: Prinsip-prinsip akuntansi berbasis SAK ETAP* (revisi, Ce). Rajawali Pers.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Kompas Gramedia.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. PT. Gramedia.
- Horngren, Charles T. dan W. H. (2013). *Laporan Laba Rugi*. Erlangga.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, T. D. W. (2018). *Intermediate Accounting (IFRS)*. Wiley.
- Reeve, James M, C. S., & Warren. (2015). *Pengantar Akuntansi 1* (edisi 4). salemba empat.
- Rudianto. (2014). *Pengantar Akuntansi*. Erlangga.
- Samryn, L. . (2015). *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi* (edisi 4). Rajawali Pers.
- Sasongko, C. (2016). *pengantar akuntansi*. Erlangga.
- Situmorang, Dokman. M. (2021, 20 Agustus). "Analisis Informasi Keuangan dan Penerapan Akuntansi Pada Bengkel Mobil/Truk Amank." <https://doi.org/10.33050/jmari.v2i1>
- Soemarso, S. . (2013). *Akuntansi Suatu Pengantar* (buku 3 edi). salemba empat.
- Sumarsan, T. (2013). *Perpajakan Inonesia* (edisi 3). PT. Indeks.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*, Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008*. Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah